

AVA EUROPEAN OPPORTUNITIES FUND APRIL 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2023, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 259% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,81 triliun dan Rp 3,49 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0.81%
Reksadana Saham	79.49%
Reksadana Saham Offshore	19.70%

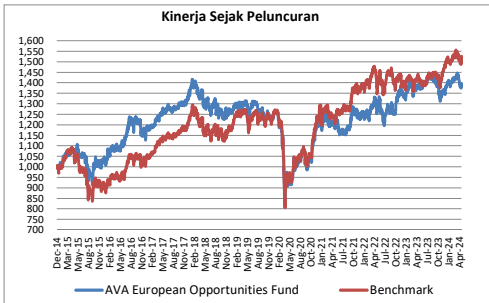
KEPEMILIKAN TERBESAR

- Schroder Dana Prestasi
- Schroder Dana Prestasi Plus
- SISF European Value A Accumulation USD Share Class Fund

HARGA (NAB/UNIT)

1,395.89

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

May-23	-1.42%	Nov-23	2.46%
Jun-23	1.50%	Dec-23	2.13%
Jul-23	2.79%	Jan-24	0.74%
Aug-23	0.00%	Feb-24	1.19%
Sep-23	-2.36%	Mar-24	1.50%
Oct-23	-4.70%	Apr-24	-3.18%

Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020	2019
3.79%	8.74%	3.63%	-5.43%	-0.12%

ULASAN PASAR

Di zona euro, kemungkinan penurunan suku bunga Juni oleh ECB tampaknya masih ada, karena Lagarde ECB menyatakan bahwa "kami bergantung pada data, kami tidak bergantung pada Fed". Kemungkinan penurunan suku bunga sebelumnya didukung oleh perlambatan inflasi karena IHK (Indeks Harga Konsumen) Mar-24 menunjukkan pelonggaran menjadi 2,4% YoY sementara tetap datar dalam cetakan awal Apr24. Akibatnya, pada akhir bulan kemungkinan ECB memangkas suku bunga kebijakannya pada 6 Juni mendekati 90% dengan tiga pemotongan diharapkan pada tahun2024. Lagarde juga menyatakan bahwa risiko kenaikan inflasi termasuk ketegangan geopolitik yang meningkat, pertumbuhan upah yang lebih tinggi dari perkiraan, dan margin keuntungan yang tangguh. Sementara itu, risiko penurunan inflasi termasuk kebijakan moneter yang meredam permintaan lebih dari yang diharapkan dan penurunan tak terduga dalam lingkungan ekonomi global. Ekonomi zona euro tumbuh pada kuartal pertama 2024 karena PDB menunjukkan ekspansi 0,3% QoQ dibandingkan dengan penurunan -0,1% pada kuartal sebelumnya. Hal ini didukung oleh kontribusi ekspor yang positif. IHSG menutup bulan Apr-24 di -0,75%, tertinggal dari indeks global dan regional menjadi salah satu pasar dengan kinerja terburuk karena BI memberikan kejutan kenaikan suku bunga untuk mendukung IDR. Indeks IDX30 dan LQ45 menunjukkan penurunan yang lebih tajam masing-masing sebesar -6,09% dan -6,01%. Indeks yang lebih sempit terseret lebih rendah oleh aksi jual pada nama-nama big cap kelas berat sementara indeks bobot berat dengan free float rendah seperti BREN, TPIA, dan AMMN mendukung IHSG yang lebih luas. Meskipun pertumbuhan ekonomi relatif lamban sementara inflasi tetap terkendali, BI memberikan kenaikan suku bunga kejutan karena USD/IDR menembus 16.000 di pasar luar negeri selama liburan Lebaran. Langkah ini menegaskan sikap BI dalam menjaga stabilitas nilai tukar atas pertumbuhan ekonomi. BI dapat melanjutkan pengetatan kebijakan moneter melalui suku bunga kebijakan dan operasi pasar terbuka untuk mendukung IDR, sehingga semakin menghambat pertumbuhan ekonomi. Meskipun Indonesia terus mempertahankan potensi pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang kuat, kehati-hatian mungkin diperlukan dalam jangka pendek karena baik kebijakan fiskal maupun moneter tidak mendukung pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, arus keluar asing dari ekuitas domestik dapat berlanjut karena investor terus mencerna pendapatan kuartal pertama yang lemah dan kekhawatiran seputar bank-bank BUMN utama, yang mengakibatkan tekanan pada pasar ekuitas. Kinerja bulanan relatif terhadap IHSG pada Apr-24 adalah IDX Sector Energy (+5,8% vs IHSG), IDX Sector Basic Materials (+5,3%), IDX Sector Infrastructures (+4,7%), dan IDX Sector Healthcare (+4,2%). Sementara itu, pelemahan relatif terhadap IHSG adalah IDX Transportation & Logistic (-8,7%), IDX Sector Consumer Cyclical (-6,1%), IDX Sector Financials (-5,5%), IDX Sector Technology (-5,4%), IDX Properties & Real Estate (-4,9%), IDX Consumer Non-Cyclical (-3,5%), dan IDX Sector Industrials (-1,6%).

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							Sejak Peluncuran
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	
AVA European Opportunities Fund	-3.18%	-0.57%	4.82%	0.17%	0.32%	15.94%	6.27%	39.59%
Benchmark *	-0.61%	1.43%	9.51%	1.08%	6.25%	22.73%	20.32%	52.53%

*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI Europe Net Return

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAEOP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 14 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 10.709.395,4814		

Disclaimer

AVA European Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.